

ABSTRAK

Harry Nugraha (1222020100), 2026. *Tingkat Literasi Media Informasi Keagamaan Siswa Hubungannya dengan Hasil Belajar Kognitif Mereka pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian Korelasional pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Limbangan).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital yang telah mengubah cara peserta didik memperoleh informasi keagamaan, tidak lagi terbatas pada guru dan buku pelajaran, melainkan juga melalui internet dan media sosial. Kemudahan akses tersebut memberikan manfaat berupa keluasan sumber belajar, namun juga menghadirkan tantangan karena tidak semua informasi keagamaan yang beredar memiliki sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Kondisi tersebut menuntut peserta didik memiliki kemampuan literasi media informasi keagamaan agar mampu memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara kritis dan bertanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat literasi media informasi keagamaan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Limbangan; (2) mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 1 Limbangan; dan (3) menganalisis hubungan antara tingkat literasi media informasi keagamaan siswa dengan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran PAI.

Literasi media informasi keagamaan dipandang sebagai kemampuan peserta didik dalam mengakses, memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi keagamaan dari media digital. Kemampuan tersebut diharapkan membantu peserta didik memahami materi PAI secara lebih baik sehingga meningkatkan hasil belajar kognitif. Oleh karena itu, diduga semakin tinggi literasi media informasi keagamaan siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar kognitif pada mata pelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Sampel penelitian berjumlah 84 siswa yang ditentukan melalui teknik proportional sampling dari populasi 415 siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert untuk mengukur literasi media informasi keagamaan dan tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar kognitif PAI. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, dan uji korelasi *Spearman Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat literasi media informasi keagamaan siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,52, sedangkan (2) hasil belajar kognitif berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 88,73% dari skor ideal. (3) Hubungan antara keduanya adalah tidak signifikan berdasarkan (a) koefisien korelasi sebesar 0,130 dengan kategori sangat rendah, (b) dengan demikian, hipotesis ditolak berdasarkan nilai signifikansi $0,239 > 0,05$. Artinya, tinggi rendahnya literasi media informasi keagamaan siswa tidak berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran PAI. (c) Hasil koefisien determinasi sebesar 1,69% mengindikasikan bahwa kontribusi variabel literasi media informasi keagamaan terhadap hasil belajar kognitif tergolong sangat rendah.

Kata kunci: literasi media informasi keagamaan, hasil belajar kognitif, Pendidikan Agama Islam.